

ABSTRAK

Khairunisa, 190103020296, *Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Membangun Rumah di Desa Bandarraya Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas*, Pembimbing I Drs. H. Basrian, M.Fil. I, Pembimbing II Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci; Penggunaan, Tradisi, Rumah

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui malaikat Jibril. Yang mana fungsi utama Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk manusia dalam mengarungi hidupnya karena Al-Qur'an akan selalu selaras dengan perkembangan zaman. Dewasa ini, masyarakat memfungsikan Al-Qur'an dalam banyak kegiatan sehari-hari, salah satunya dalam tradisi membangun rumah, sebagaimana yang dilakukan masyarakat Desa Bandarraya Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ayat-ayat apa yang digunakan dalam tradisi membangun rumah, Bagaimana cara menggunakan ayat di dalam tradisi membangun rumah, Apa tujuan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi membangun rumah, serta untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam membangun rumah. Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan lokasi penelitian di Desa Bandarraya Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas. Penelitian ini menggunakan metode interview dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam tradisi membangun rumah yaitu QS. Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas, QS. Yasin, QS. Al-Waqi'ah, QS. Al-Mulk, QS. Al-Baqarah ayat 163, 284 dan 286, QS. Al-An'am ayat 103, QS. Hud ayat 103, ayat seribu dinar serta ayat kursi. Selain ayat-ayat Al-Qur'an ada juga bacaan lain seperti Shalawat, istighfar, syahadat, dan do'a selamat. (2) cara menggunakan ayat tersebut yaitu dibacakan oleh pemilik rumah itu sendiri atau secara bersama-sama dengan masyarakat yang kemudian ayat-ayat tersebut bisa dibacakan saja, atau dibaca kemudian airnya disiramkan ke sekeliling rumah, atau ditulis dan dijadikan wafaq kemudian diletakkan pada setiap tiang rumah. (3) tujuan masyarakat Desa Bandarraya menggunakan ayat Al-Qur'an dalam tradisi membangun rumah karena ingin mengambil dan kebaikan dari Allah. (4) pemahaman masyarakat terhadap ayat yang digunakan berdasarkan Teori Karl Mannheim diklasifikasi menjadi 3 macam. Pertama makna objektif, masyarakat memaknai Al-Qur'an sebagai perlindungan untuk diri dan rumah. Kedua, makna ekspresif yaitu sebagaimana yang dipahami responden bahwa menempel ayat seribu dinar maka akan diberi keberkahan dan dimudahkan urusan rezeki. Ketiga, makna dokumenter yaitu tanpa disadari masyarakat bahwa pemahaman dan pengamalan mereka merupakan upaya menghidupkan Al-Qur'an.